



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA USIA
LANJUT DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA JATIMULYO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

KHOLIFATUN KHASANAH

202403110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA USIA
LANJUT DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA JATIMULYO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

KHOLIFATUN KHASANAH

202403110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA USIA
LANJUT DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA JATIMULYO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal 30 Mei 2025

Pembimbing



(Marsito, M. Kep, Sp. Kom)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Kholifatun Khasanah

NIM : 202403110

Program Studi : Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Univeritas Muhammadiyah Gombong

1. Hendri Tamara Yuda, M. Kep (Penguji 1) (.....)
2. Marsito, M. Kep, Sp. Kom (Penguji 2) (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi


Wuri Utami, M.Kep

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 10 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholifatun Khasanah
NIM : 202403110
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA USIA LANJUT
DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA JATIMULYO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 18 Juni 2025
Yang menyatakan



(Kholifatun Khasanah)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Kholifatun Khasanah

NIM : 202403110

Tanda Tangan : 

Tanggal : 18 Juni 2025

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, April 2025
Kholifatun Khasanah¹⁾, Marsito²⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA JATIMULYO

Latar Belakang: Lansia (lanjut usia) adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia, lansia akan mengalami penurunan degeneratif dan penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain Hipertensi. Hipertensi adalah penyakit yang tidak menular, sering dikenal dengan tekanan darah tinggi dengan kondisi pembuluh darah mengalami peningkatan secara persistem atau dalam jangka waktu lama di atas normal 140/90 mmHg. Salah satu tindakan yang bisa diajarkan untuk menurunkan atau menstabilkan tekanan darah pada lansia yaitu latihan jalan kaki selama 30 menit.

Tujuan: Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pada keluarga usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien hipertensi Di Desa Jatimulyo.

Hasil: Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada hari ketujuh didapatkan terjadi penurunan tekanan darah pada kalima pasien dengan rata-rata penurunan tertinggi didapatkan oleh keluarga 1 dengan mean 16,7 mmHg, selain itu kelima pasien juga mengatakan merasa lebih nyaman dan tidak mengalami keluhan hipertensi. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terapi jalan kaki 30 menit efektif menurunkan tekanan darah pada pasien usia lanjut.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terapi jalan kaki 30 menit pada pasien hipertensi usia dewasa.

Kata Kunci:

Hipertensi, Keluarga Usia Lnjut

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Programme
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, April 2025
Kholifatun Khasanah¹⁾, Marsito²⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR ELDERLY AGE FAMILIES WITH INEFFECTIVE FAMILY HEALTH MANAGEMENT PROBLEMS HYPERTENSION PATIENTS IN JATIMULYO VILLAGE

Background: Elderly (elderly) is a condition that occurs in human life, the elderly will experience degenerative decline and the most common diseases in the elderly are non-communicable diseases (NCDs), including hypertension. Hypertension is a non-communicable disease, often known as high blood pressure in which the blood vessels experience a systemic or long-term increase above the normal 140/90 mmHg. One action that can be taught to reduce or stabilize blood pressure in the elderly is walking for 30 minutes.

Purpose: The general aim of writing this Final Scientific Work for Nurses is to describe the results of the analysis of nursing care for elderly families with ineffective family health management problems for hypertensive patients in Jatimulyo Village.

Results: From the results of the evaluation carried out on the seventh day, it was found that there was a decrease in blood pressure in five patients with the highest average decrease obtained by family 1 with a mean of 16.7 mmHg. Apart from that, the five patients also said they felt more comfortable and did not experience complaints of hypertension. From these results concluded that 30 minutes of walking therapy was effective in reducing blood pressure in elderly patients.

Recommendation: It is hoped that future researchers will be able to examine 30 minute walking therapy in adult hypertensive patients.

Keywords:

Hypertension, Elderly Families

¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat, kekuatan dan rizki-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah dengan judul “**Analisis Asuhan Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo**”. Terwujudnya Karya Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Marsito, M.Kep selaku pembimbing yang selalu memberikan waktu dan berbagi ilmunya untuk membuat KIA ini.
6. Hendri Tamara Yudha, M. Kep selaku dosen penguji dalam KIA ini.
7. Suamiku tercinta Muhamad Nur yang sudah memberikan izin, dukungan, motivasi dan doanya. Serta anaku Alula Azqiara Elshanum my support system yang sudah sangat baik dan kooperatif.
8. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan yang tiada putusya serta pelajaran berharga bagi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menempuh Tugas Akhir jenjang Sarjana Keperawatan yang ikut serta dalam memberikan bantuan, semangat, serta saran untuk kelancaran Tugas Akhir ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat dan mendoakan peneliti sehingga terselesaikannya KIA ini. Peneliti menyadari bahwa KIA ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan KIA ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Gombong, 18 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Khusus.....	4
2. Tujuan Umum.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Praktis.....	5
2. Manfaat Teoritis	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Keluarga.....	7
1. Definisi	7
2. Tipe Keluarga.....	7
3. Fungsi Keluarga	9
4. Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia.....	10
B. Hipertensi Pada Lanjut Usia	10
1. Definisi	14
2. Penatalaksanaan Hipertensi pada Lansia	14

C. Manajemen Keluarga Tidak efektif.....	14
1. Definisi	14
2. Tanda dan Gejala.....	14
3. Etiologi	14
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	14
1. Pengkajian.....	14
2. Diagnosa Keperawatan	18
3. Intervensi Keperawatan.....	20
4. Implementasi Keperawatan	22
5. Evaluasi.....	22
E. Kerangka Konsep.....	24
BAB III	25
METODE STUDI KASUS.....	25
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	25
B. Subjek Studi Kasus.....	25
1. Kriteria Inklusi	25
2. Kriteria Eksklusi	26
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	26
D. Definisi Operasional.....	26
E. Instrumen Studi Kasus.....	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
1. Persiapan.....	28
2. Pelaksanaan.....	28
3. Tahap Evaluasi.....	29
G. Etika Studi Kasus	29
1. Prinsip Manfaat.....	29
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>Respect Human Dignity</i>)	30
3. Prinsip Keadilan (<i>Right To Justice</i>).....	30
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil.....	31
1. Keluarga 1.....	31
2. Keluarga 2.....	33

3. Keluarga 3.....	36
4. Keluarga 4.....	38
5. Keluarga 5.....	41
B. Pembahasan.....	44
1. Hasil Pengkajian pada Keluarga dengan Tahap Perkembangan Usia Lanjut	44
2. Masalah Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut	44
3. Intervensi Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut.....	45
4. Implementasi Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut	46
5. Evaluasi Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut.....	46
6. Analisis Keefektifan Terapi Jalan Kaki 30 Menit untuk Menurunkan Tekanan Darah.....	47
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
1. Bagi Instansi Rumah Sakit / Puskesmas	51
2. Bagi Perawat	51
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	51
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel : 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Tekanan Darah pada Anggota Keluarga Usia Lanjut yang Mengalami hipertensi.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	24
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia (lanjut usia) adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi di mulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa dan tua (Nasrullah, 2019). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 2,3 dan 4 UU No. 13 Tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun (Dewi, 2019). Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menjelaskan bahwa lansia merupakan seseorang dengan usia yang telah mencapai usia 60 tahun (Heri, 2022). Hasil Riskesdas (2018), menjelaskan bahwa penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain Hipertensi, artritis, stroke, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Diabetes Melitus (DM).

Hipertensi adalah penyakit yang tidak menular, sering dikenal dengan tekanan darah tinggi dengan kondisi pembuluh darah mengalami peningkatan secara persisten atau dalam jangka waktu lama di atas normal 140/90 mmHg (AHA (american Heart Association), 2017). Hipertensi lansia adalah Hipertensi dengan sistolik terisolasi (*Isolated Systolic Hypertension*) dimana terdapat kenaikan tekanan darah sistolik disertai penurunan tekanan darah diastolic yaitu $\geq 140/90$ mmHg. Peningkatan tekanan darah sistolik disebabkan terutama oleh kekakuan arteri atau berkurangnya elastisitas aorta (Manurung, 2019).

Data dari World Health Organization (2019) sekitar 1,13 milyar lansia di dunia menderita penyakit Hipertensi. Angka lansia penderita Hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, dan tahun 2025 akan meningkat hingga 1,5 milyar lansia yang akan terkena Hipertensi (AHA, 2017). Berdasarkan data World Health Organization (2019) prevalensi Hipertensi

terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 34,11% meningkat menjadi 39,9% pada tahun 2020. Di kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang di setiap tahunnya hal ini menandakan satu dari tiga lansia menderita Hipertensi (Alma dkk, 2018). Hipertensi sering terjadi di negara yang telah berkembang termasuk Indonesia (Manurung, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 Hipertensi menjadi penyakit tidak menular peringkat pertama yang didiagnosis diberbagai fasilitas kesehatan hingga mencapai 185.857 kasus. Prevalensi Hipertensi di Indonesia cukup tinggi, berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2018 di Indonesia terjadi peningkatan jumlah lansia penderita Hipertensi pada tahun 2013 sebanyak 26,5% meningkat di tahun 2018 sebanyak 34,1% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah prevalensi hipertensi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyebutkan penderita hipertensi pada usia lanjut (55 tahun - 75 tahun ke atas) yang didiagnosis dokter atau mengonsumsi obat antihipertensi mencapai 11.924 rakyat (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen prevalensi hipertensi di Kabupaten Kebumen tahun 2022 sebesar 7,97% (Setiawan, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan maret 2023 diketahui bahwa Prevalensi Hipertensi di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Karanggayam II tahun 2021 ke 2022 mengalami kenaikan dari total 6.42% menjadi 6,77%.

Pasien dengan penyakit Hipertensi membutuhkan dukungan dari keluarga supaya keadaan pasien tidak semakin memburuk dan dapat menyebabkan komplikasi akibat penyakit yang di deritanya, karena penyakit Hipertensi membutuhkan perawatan yang cukup lama dan terus menerus. Menurut Tita Puspita Ningrum, Okatiranti (2017) dalam memberikan dukungan, keluarga juga harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penyakit yang di derita anggota keluarganya. Tetapi yang sering ditemui di lapangan bahwa dukungan dari keluarga untuk perawatan pada pasien dengan hipertensi kurang atau bahkan tidak maksimal. Masalah keperawatan yang

muncul dengan kurang maksimalnya dukungan dari keluarga tentang perawatan pada lansia dengan hipertensi salah satunya adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Menejemen keluarga tidak efektif adalah kurang memuaskannya pola penanganan masalah kesehatan keluarga guna memulihkan kesehatan keluarga (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Dengan adanya masalah tersebut maka diperlukan tindakan nyata dari petugas kesehatan.

Pada dasarnya tindakan keperawatan yang perlu dilakukan pada keluarga dengan menejemen keluarga tidak efektif yaitu perlu dilakukannya Perawat dapat berperan dalam manajemen kesehatan keluarga dengan memberikan perawatan langsung atau mengawasi keluarga memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit. Salah satu tindakan yang bisa diajarkan untuk menurunkan atau menstabilkan tekanan darah pada lansia yaitu latihan jalan kaki selama 30 menit. Aktivitas jalan kaki dapat memberikan manfaat yang cukup banyak seperti meningkatkan kerja otot-otot dan peredaran darah, meningkatkan elastisitas pembuluh darah, darah yang dipompa oleh jantung akan lebih banyak karena kerja jantung menjadi lebih efisien, membantu menurunkan kadar lemak dalam darah, mengurangi terjadinya penggumpalan darah, meningkatkan ketahanan terhadap stres, membantu menurunkan kadar gula darah, mengurangi kegemukan dan tekanan darah tinggi (Kemenkes RI, 2024).

Menurut Idrus (2021) pada penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jalan kaki selama 20 menit terhadap penurunan tekanan darah. hal ini disukung oleh pernyataan Jamaudin (2017) dengan pernyataannya bahwa dalam penelitian yang dilakukan pasien Hipertensi dengan pengujian jalan santai perubahan terhadap Tekanan Darah diperoleh hasil yang signifikan atara rata rata sistolik/diastolis sebelum intervensidan sesudah Intervensi.

Melakukan jalan kaki secara teratur dapat menurunkan tekanan darah 4-8 mmHg, jalan kaki dapat memperlancar peredaran darah sehingga dapat menurunkan tekanan darah (Triangto, 2019). Hal ini selaras dengan pernyataan Lingga, (2019) bahwa kekuatan otot kaki yang meningkat saat berjalan bermanfaat untuk menambah kebutuhan oksigen ke jantung dan otak. Bagi penderita hipertensi, kebutuhan oksigen yang memadai merupakan syarat penting untuk menjaga kestabilan tekanan darah. Bersama dengan otot yang aktif bergerak teratur, darah yang mengalir di antara jaringan otot semakin lancar. Darah tersebut membawa oksigen dan glukosa yang dibutuhkan sebagai zat pembakar untuk kontraksi otot. Mekanisme seperti ini penting untuk mengatur tekanan darah.

Berdasarkan catatan posyandu lansia Desa Jatimulyo didapatkan bahwa hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang paling banyak dialami oleh lansia dengan total kasus 171 orang. Dari wawancara yang dilakukan pada 3 keluarga lansia dengan hipertensi mengatakan bahwa belum melakukan pengobatan secara rutin dan berobat hanya jika ada keluhan, keluarga juga mengatakan belum mengetahui cara mengatasi hipertensi secara mandiri yang bisa dilakukan di rumah.

Dari uraian diatas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pada keluarga usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien hipertensi Di Desa Jatimulyo.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- b. Memaparkan hasil analisa data pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- f. Menganalisis terapi jalan kaki 30 menit pada pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia yang menderita hipertensi dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kepada perawat dalam memberikan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia yang menderita hipertensi dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan bagi pihak institusi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar praktik asuhan keperawatan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sikap kepada keluarga dengan tahap perkembangan lanjut usia yang mengalami hipertensi dengan tindakan mandiri untuk menurunkan tekanan darah.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat mengenai gambaran penatalaksanaan asuhan keperawatan mandiri keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia yang menderita hipertensi dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan keperawatan mengenai gambaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia yang menderita hipertensi dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia yang menderita hipertensi dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif.

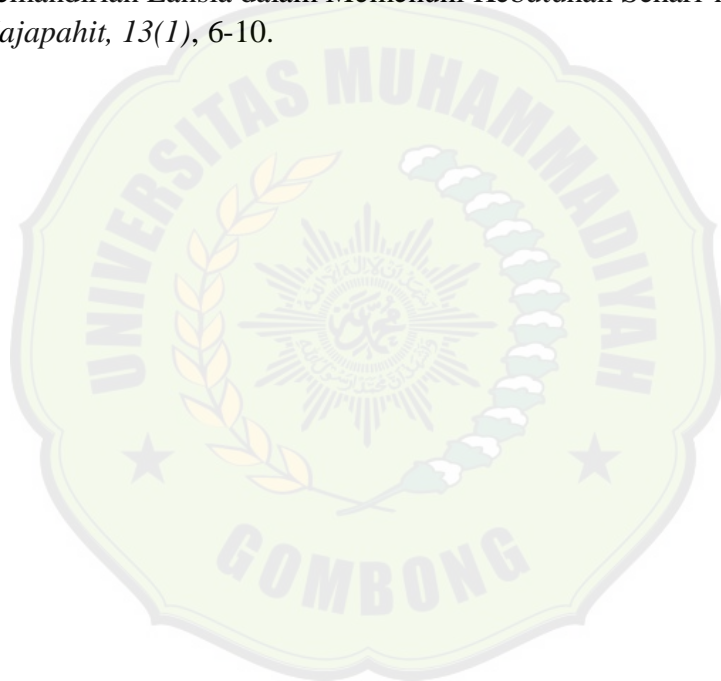
DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, k. a. (2015). *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: SagungSeto.
- AHA (american Heart Association). (2017). Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations. *Alabama Pharmacy Association*.
- Ainul Farikhah, & A. (2024). Pengelolaan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dewasa Dengan Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 2(1), 20-24.
- Alimul, d. U. (2016). *Buku Pengantar Keperawatan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Amin Huda. N, Hardhi Kusuma. (2015). *NANDA NIC-NOC Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. Jilid 2*. Yogyakarta: Mediaction.
- Andrea, G. (2019). Kolerasi Hipertensi Dengan Penyakit Ginjal Kronik Di RSUP DR. Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 11-17.
- Anggi, K. (2019). Prevalensi Dan Determinasi Hipertensi. *jurnal FKM UI*, 7-17.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bailon, G. M. (2014). *Perawatan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Bakri & Maria, H. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Basirun, A. (2010). *Jenis-jenis Penelitian*. Gombong.
- Choiri, F. A. (2024). Pengaruh Aktivitas Jalan Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia Di UPT Mojokerto. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 45-48.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Dewi, S. K. (2019). Level Aktivitas Fisik dan Kualitas Hidup Warga Lanjut Usia. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat*, 12-17.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Harahap, M. A. (2023). Pengaruh Program Jalan Kaki 30 Menit Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Terkontrol Di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 51-59.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdman, T. H. (2018). *Nanda Internasional Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2020 (Edisi 11)*. Jakarta: EGC.
- Heri, L. C. (2022). Lansia di era bonus demografi Older person in the era of demographic dividend. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 7-9.
- Jannah, A. S. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Sidamulya. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 38-44.
- Kardi, I. S. (2019). Pengendalian Tekanan Darah Tinggi Masyarakat Rw 12 Jebres Melalui Senam Aerobik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12-14.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Keseharan Republik Indonesia "Hipertensi Si Pembunuh Senyap."*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kholifah, F. N. (2021). Serat Dan Status Gizi Kaitannya Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi Unimus 5(2)*, 21-30.
- Kozier, E. B. (2013). *Buku Ajar FUNDAMENTAL KEPERAWATAN Konsep, Proses, & Praktik. (D. Widiarti, Ed.)*. Jakarta: ECG.
- Manurung, N. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Marni. (2016). *Asuhan keperawatan anak pada penyakit tropis*. Semarang: Erlangga.
- Mubarak, I. e. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nasrullah, D. (2019). *Buku Ajar. Keperawatan Keluarga Riset, Teori, Praktik Ed 5*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan Profesional, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan. Profesional, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puspitarini, A. S. (2019). *Bronkopneumonia dengan Masalah Hipertermi*. Denpasar: Poltekkes Depkes Denpasar.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian RI.
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Setiawan, M. D. (2022). Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kesehatan Nasional (A: Systematic Review). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 6.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulastrri., E. R. (2019). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Etnik Minangkabau Di Kota Padang. *Jurnal Kedokteran Andalas No.2. Vol.36.*, 22-27.
- Sunarwinadi, I. R. (2021). Komunikasi, Konteks, Komunitas. *Jurnal Komunikasi Indonesia.*, 2(1), 5.
- Suprajitno. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Pada Praktik*. Jakarta: EGC.
- Surbakti, S. (2019). pengaruh Latihan Jalan Kaki 30 Menit Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi'. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(September 2014), 44-47.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. (SDKI), Edisi 1*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia. Edisi. I*. Jakarta: DPP PPNI.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2016). *Standart Luaran Keperawatan Indonesia. Edisi. I.* Jakarta: DPP PPNI.
- Triangto, M. &. (2019). *Jalan. Sehat dengan Sports Therapy.* Jakarta: Kompas.
- World Health Organization. (2017). *A Global Brief on Hypertension: Silent Killer.* Geneva: WHO.
- Wulandari, S. R. (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8–12.
- Yustiana, G. A. (2016). *Dokumentasi Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Yuswatiningsih, E. &. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari. *Hospital Majapahit*, 13(1), 6-10.



LAMPIRAN



Lampiran 1

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL
DAN HASIL KIA NERS TA 2024/2025**

No	Jenis kegiatan	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1	Pengajuan Tema dan Judul	■								
2	Penyusunan proposal		■	■						
3	Ujian proposal				■					
4	Pengambilan data					■	■			
5	Penyusunan hasil						■	■	■	
6	Ujian hasil									■

Lampiran 2

HASIL UJI PLAGIARISME

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo
Nama : Kholifatun Khasanah
NIM : 202403110
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 29%

Gombong, 19 Mei 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Pustakawan

(Aulia Fatmahanik)



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Bpk/Ibu/Sdr/i Calon Responden di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, Mahasiswa Profesi Ners Reg. B Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Kholifatun Khasanah

NIM : 202403110

Akan melakukan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Usia Lanjut dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo”. Studi kasus ini akan menerapkan terapi nonfarmakologi *terapy jalan kaki 30 menit* pada pasien Usia Lanjut dengan Hipertensi. Studi kasus ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak menimbulkan akibat bagi Bapak/Ibu sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan studi kasus.

Apabila Bapak/Ibu menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk mendatangi lembar persetujuan untuk dilakukan terapi nonfarmakologi *terapy jalan kaki 30 menit* pada pasien Usia Lanjut dengan Hipertensi.

Atas perhatian Bpk/Ibu/Sdr/i sebagai Responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti,

Kholifatun Khasanah

Lampiran 4

**INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipasi)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Kholifatun Khasanah dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,2025

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Lampiran 5

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Keluarga Usia Lanjut dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian terapi jalan kaki 30 menit pda lansia dengan hipertensi.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Kemudian anda akan dijelaskan tentang prosedur terapi dan akan ditemani selama terapi, terapi akan dilakukan selama 3x dalam 1 minggu selama 1 bulan. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan dan nyeri yang anda rasakan dapat berkurang.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Kholifatun Khasanah

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

No. Responden :

Pertemuan	Tekanan Darah		Keterangan
	Sebelum	Setelah	
Minggu Pertama			
Pertemuan Pertama			
Pertemuan Kedua			
Minggu Kedua			
Pertemuan Pertama			
Pertemuan Kedua			
Minggu Ketiga			
Pertemuan Pertama			
Pertemuan Kedua			
Minggu Keempat			
Pertemuan Pertama			
Pertemuan Kedua			

Lampiran 7

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI JALAN KAKI 30 MENIT

Pengertian	Aktivitas fisik jalan kaki adalah suatu aktivitas fisik ringan dengan risiko cedera yang rendah, dan mampu memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.
Tujuan	Dapat menyehatkan jantung, otot dan persendian, kekompakan tulang, kelancaran metabolisme tubuh, kestabilan otot tubuh, memperlancar sirkulasi darah serta dapat menurunkan tekanan darah.
Indikasi	Penderita hipertensi dengan tekanan darah berkisar antara 140- 169 mmHg
Kontraindikasi	Penderita hipertensi dengan tekanan darah ≥ 170 mmHg
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan awal<ol style="list-style-type: none">a. Perlengkapan yang digunakan : Gunakan sepatu dan pakaian olahraga yang nyaman dan melindungi tubuh, menggunakan pakaian yang longgar, hindari pakaian yang berasal dari karet karena pakaian berbahan karet akan menghalangi proses penguapan keringat dari kulit.b. Lakukan pemanasan : Pemanasan dilakukan dengan cara berjalan kaki secara perlahan selama kira-kira 5 menit sampai tubuh merasa cukup hangat.c. Peregangan : Peregangan yang dilakukan meliputi bagian otot leher, tangan, pinggul, bawah kaki termasuk hamstring (otot yang berada di bagian belakang paha), serta pergelangan kaki.2. Saat Berjalan

	<p>a. Posisi kaki</p> <ol style="list-style-type: none">1) Jejakkan tumit ke tanah terlebih dahulu2) Ganti langkah dari tumit ke ujung jari kaki.3) Dorong kaki dengan ujung jari kaki.4) Angkat kaki belakang untuk menapak dengan tumit. <p>b. Posisi lutut</p> <p>Langkahkan kaki dengan santai (<i>relax</i>) saat berjalan kaki. Tekuk lutut sedikit saat melangkah dan jangan kaku. Kaki yang lurus dan kaku saat melangkah dapat menimbulkan tekanan atau ketegangan pada sendi lutut.</p> <p>c. Posisi otot perut</p> <p>Saat berjalan kaki, gunakan otot-otot perut untuk membantu menyangga postur tubuh dan tulang belakang. Caranya adalah dengan menarik sedikit otot perut (mempampatkan perut) sambil posisi tubuh benar-benar tegak saat berjalan. Sikap tubuh yang benar saat berjalan kaki akan membantu mempermudah pernapasan dan mencegah sakit punggung. Berikut ini sikap tubuh yang benar saat berjalan kaki :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Berdiri tegak dengan relax dan punggung jangan membungkuk2) Posisi tubuh jangan terlalu condong ke depan (dagu sejajar dengan tanah) untuk mengurangi ketegangan leher dan punggung.3) Tarik perut ke arah dalam.4) Kepala ditegakkan5) Gerakan bahu secara relax dan bebaskan dari ketegangan
--	---

	<p>6) Posisi tangan relax dengan telapak tangan menggenggam ringan</p> <p>7) Posisi kepala tetap tegak dan berada di tengah bahu atau tidak miring, mata fokus menatap lurus kedepan</p> <p>8) Menarik sedikit otot perut (mengempiskan perut) sambil posisi tubuh benar-benar tegak saat berjalan</p> <p>9) Tekuk lutut saat melangkah dan jangan kaku</p> <p>10) Jejakkan tumit ke tanah terlebih dahulu k) Angkat kaki belakang untuk menapak.</p> <p>d. Posisi tangan dan bahu Gerakan tangan dapat memberikan keseimbangan pada gerakan kaki saat berjalan.</p> <p>1) Teknik gerakan dan posisi membentuk sudut 90 derajat dan ayunan tangan saat berjalan tidak lebih tinggi dari dada</p> <p>2) Ayunkan tangan dekat tubuh serentak dengan langkah kaki dan posisinya berlawanan</p> <p>3) Pastikan kedua tangan berayun ke depan dan ke belakang, bukan ke samping</p> <p>4) Posisi tangan relaks dengan posisi telapak tangan menggenggam ringan</p> <p>e. Posisi kepala dan leher Jaga posisi kepala agar tetap tegak dan berada di tengah bahu atau tidak miring dengan mata fokus menatap lurus kedepan. Posisi bahu relaks, tetapi tetap tegak dan jangan membungkuk. Jangan menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan atau memandang ke arah kaki karena dapat membuat leher tegang. Daggu sejajar tanah seolah-olah mata</p>
--	--

	<p>memandang titik yang berjarak sekitar 5 meter di depan. Boleh melihat kebawah sekalisekali tetapi posisi kepala tetap tidak berubah.</p> <p>f. Pernapasan</p> <p>Caranya adalah dengan melakukan pernapasan perut. Gembungkanlah perut saat mengambil napas. Boleh mengambil napas melalui hidung ataupun mulut. Hal tersebut tidak menjadi masalah karena yang terpenting adalah memperlapang paru-paru agar dapat menampung banyak udara.</p> <p>g. Lama Intensitas jalan Kaki</p> <p>Ambang minimum respons terkait dosis olahraga pada tekanan darah biasanya sekitar 30 menit dan dilakukan beberapa kali per minggu (minimal 3x seminggu) dan dilakukan minimal selama 2 – 6 minggu.</p> <p>h. Pendinginan</p> <p>Caranya adalah dengan mengurangi intensitas kegiatan dan melakukan peregangan pada otot-otot tubuh. Mengurangi intensitas kegiatan dengan cara berjalan lebih lambat 5-10 menit, kemudian dapat melakukan peregangan selama 5-10 menit.</p>
--	--






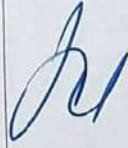

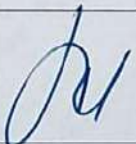
Sumber : Divine (2012)

Lampiran 8


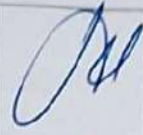

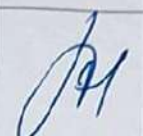



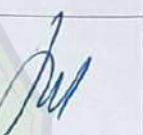







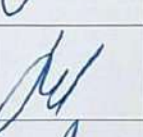

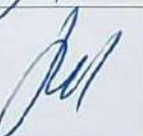

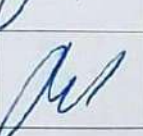
Lampiran 8

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Kholifatun Khasanah
NIM : 202403110
Pembimbing : Marsito, M. Kep, Sp. Kom

Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 29 Oktober 2024	- Konsul judul - Saran : diagnose masih umum, coba yang lebih spesifik ke keluarga		
Kamis, 31 Oktober 2024	- Konsul judul Saran : judul ACC, Analisis Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatimulyo		
Rabu, 06 November 2024	- Konsul BAB 1 - Saran : Alasan apa mengambil manajemen keluarga tidak efektif? Dijelaskan. Tindakannya nanti apa		
Sabtu, 09 November 2024	- Konsul revisi BAB 1 - BAB 1 acc lanjut BAB 2		

Universitas Muhammadiyah Gombong

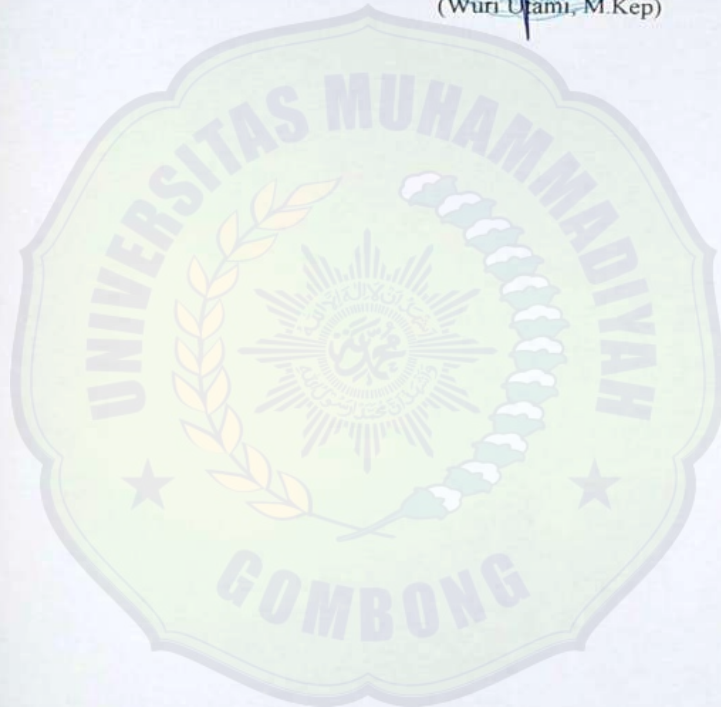
Selasa, 12 November 2024	- Konsul BAB 2 - Saran : diagnose ditambahi 1 lagi, jelaskan skoringnya		
Selasa, 19 November 2024	- Konsul revisi BAB 2 - BAB 2 acc lanjut BAB 3		
Jum'at 29 November 2024	- Konsul BAB 3 - Saran : jelaskan pengkajian keluarga tahap usia lanjut hipertensi		
Senin 02 Desember 2024	- Konsul revisi BAB 3 - Acc BAB 3 lanjut turnitin dan dilengkapi semuanya		
Selasa 29 April 2025	- Konsul BAB 4 dan 5 - Lampirkan pre planning kunjungan dari klien 1 sampai 5 dan askepnya dari 1 sampai 5		
Selasa 06 Mei 2025	- Konsul Revisi BAB 4 dan 5 - Pre planning disertakan		
Sabtu 10 Mei 2025	- Sesuaikan BAB 4 pengkajian dan askep dengan tugas perkembangan keluarga dengan Lansia		
Rabu 14 Mei 2025	- Di askep sesuaikan antara scoring dan NCP		
Senin 19 Mei 2025	- Konsul Revisi - ACC, lengkapi semua lanjut turnitin		
Jum'at 20 Juni 2025	- Perbaiki setelah seminar hasil - ACC		

Universitas Muhammadiyah Gombong

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep)



Universitas Muhammadiyah Gombong